

PETUNJUK BERORGANISASI

Oleh : Barata – YBØAY

KATA PENGANTAR

Bekerja dengan orang-orang yang pandangannya, kepercayaannya, atau tindakannya berbeda dengan anda, mungkin akan menyusahkan atau tidak enak. Anda tidak tahu apa yang harus dikatakan, atau apa yang akan terjadi, anda sadar bahkan merasa tidak "sreg" bila dikelilingi oleh orang-orang yang mempunyai perbedaan latar belakang, adat istiadat serta mereka yang berasal dari berbagai kebudayaan itu. Sebagian dari mereka mungkin tidak menanggapi apa yang anda katakan padanya atau tidak melakukan apa yang anda harapkan. Apa yang anda kerjakan kelihatannya tidak dapat menggerakkan mereka seperti apa kemauan anda. Bisa jadi anda berada "diluar lingkungan" kebudayaan mereka. Anda mungkin menjadi marah atau malahan frustrasi karena tidak digapai untuk kemudian anda sadari apa yang harus anda ketahui guna melaksanakan pekerjaan anda sebaik-baiknya.

Suatu organisasi supaya lancar jalannya harus memiliki komunikasi timbal balik. Antar pengurus dan anggota dan antar anggota harus ada dialog. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi diperlukan pembinaan yang terus menerus.

Semoga dengan menghayati Paket Latih Diri ini Organisasi Amatir Radio kita akan lebih baik dan tumbuh dengan sehat.

DAFTAR ISI

1. Hubungan antar manusia.
2. Teknik berorganisasi.
3. Organisasi Amatir Radio kita

HUBUNGAN ANTAR MANUSIA

Berbicara mengenai organisasi tentu harus membicarakan juga tentang manajemen. Organisasi adalah satu bagian dari kegiatan dalam manajemen. Manajemen kaitannya erat sekali dengan hubungan antar manusia. Tugas dari manajemen adalah mengupayakan pekerjaan bersama banyak orang dengan hasil yang memuaskan.

Bekerja dengan alat peralatan, mesin dan bahan apapun didalam sebuah organisasi hanya dapat terlaksana melalui orang. Berurusan dengan orang-orang, yang memiliki berbagai pengetahuan masing-masing, kekhasan dan adat istiadat adalah tugas utama dari manajemen.

Kontak pribadi

Kontak pribadi adalah kunci dari keberhasilan. Seorang pemimpin tidak dapat dijamin hasilnya apabila ia hanya memerintah dari belakang mejanya. Ia seyogianya turut terjun dilapangan.

Diperlukan ketegasan

Ketegasan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Bertindaklah dengan simpati, penuh pengertian, namun jangan dilupakan bahwa kebaikan hati harus disokong oleh suatu ketegasan.

Penggunaan kata-kata

Hubungan yang sudah baik dapat retak disebabkan oleh beberapa kata yang berang. Orang kadang-kadang lupa menggerem lidahnya.

Kepercayaan

Orang selalu mempunyai masalah pribadi masing-masing. Jangan lah menolak apabila mereka datang kepada anda untuk minta nasehat. Kedatangan mereka berarti bahwa mereka mempercayai dan menghormati anda. Persoalan pribadi sekecil apapun bagi mereka adalah penting, dan ini juga harus pula penting bagi anda.

Sentuhan hati

Seseorang akan tergetar hatinya, padahal ia hanya mendapat sebuah sentuhan yang demikian kecilnya. Ia akan mengingatnya sehari-hari lamanya. Ia akan memperlihatkan perbedaan besar yang positif dalam kehidupan sehari-harinya disebabkan oleh sentuhan-sentuhan kecil tadi. Pada umumnya hubungan baik antar sesama manusia tidak memerlukan banyak upaya. Namun betapa seringnya, pemimpin yang telah berpengalaman dan pandai dalam hal-hal lain, sama sekali mengabaikan cara pendekatan demikian

Penting dan berguna

Seseorang ingin dianggap penting dan berguna bagi organisasinya. Semakin besar organisasinya dan semakin banyak penerapan otomatisasi, maka semakin banyak pula diperlukan perlakuan khusus kepada orang-orang yang bekerja didalamnya.

Nama.

Nama merupakan kata yang terpenting bagi seseorang. Berusaha lah untuk mengingat dan menyebut namanya apabila menyapa untuk menghindari kekecewaan anggota. Sebaliknya apabila memanggil seseorang yang tidak banyak berhubungan dengan anda dengan namanya, akan memberikan dampak yang sangat baik.

Penghargaan

Jangan segan mengutarakan sepatah kata penghargaan kepada seseorang demi meningkatnya semangat dan prestasi kerja orang tersebut. Setiap orang ingin dihargai. Pujian adalah alat manajemen yang terindah, termurah dan barangkali terbaik.

Pembinaan disiplin.

Memikirkan dan mengatur kesejahteraan anggota mengakibatkan tumbuhnya disiplin dikalangan anggota. Apabila hal ini dikerjakan dengan baik, niscaya anggota akan melakukan segala sesuatu yang mungkin demi kesetiaan kepada anda dan organisasi

Jabatan tinggi terbatas jumlahnya.

Kebanyakan dari kita harus menjalani hidup hanya sebagai orang nomor dua atau tiga atau sebagai rendahan. Namun banyak orang tidak dapat menerima keadaan tersebut. Mereka menjadi kecewa dan tidak puas selanjutnya frustrasi. Mencapai puncak bukan segala-galanya dalam hidup. Barangkali kita memiliki beberapa hal yang orang-orang diatas tadi bersedia membayar tinggi untuk memilikinya, yang benar-benar sama pentingnya seperti jabatan tinggi yang dipegang mereka. Oleh karena itu janganlah merasa terlalu terganggu apabila tidak mendapatkan jabatan tertinggi.

Janji-janji

Jangan sekali-kali menjanjikan sesuatu yang tidak dapat anda penuhi, karena sesuatu janji mengenai prospek masa depan seseorang adalah hal yang serius dan benar-benar akan diingat bertahun-tahun.

Hubungan yang manis dan bermadu

Hubungan antar manusia tidak senantiasa semua manis dan bermadu. Ada saatnya kita sungguh-sungguh harus tegas dan ada saatnya dimana mengadakan pendekatan ramah. Orang-orang yang memang kurang potensial harus diberhentikan.

Mengembangkan anggota

Tugas utama seorang Pimpinan adalah mengembangkan dan membantu anggotanya. Apabila ini berhasil maka tugas-tugasnya akan berhasil lebih baik, dan ia mempunyai anggota-anggota yang trampil dan terlatih baik.

Bayangkan anda jadi orang lain.

Anda akan memberikan keputusan yang melibatkan orang lain. Sebelum itu dilaksanakan bayangkan dulu diri anda jadi orang lain. Bayangkan dampak keputusan anda dilihat dari segi orang lain itu. Pertimbangkanlah semua seginya dan janganlah bertindak terburu nafsu. Dengan cara ini anda akan sampai pada keputusan yang tepat.

Adanya bawahan yang bertipe "asal bapak senang" merupakan bahaya bagi seorang pemimpin. Pemimpin memerlukan staf yang mampu mengemukakan pendapat-pendapat yang berbeda. Ia harus secepat mungkin mengenali si-pengekor dan si-penjilat. Seseorang pimpinan yang sibuk mudah menarik kesimpulan-kesimpulan yang keliru. Staf yang dapat berpikir mandiri dapat memperbaiki kesalahan-kesalahannya.

TEKNIK BERORGANISASI.

Menjalankan sebuah organisasi berapapun besarnya tak pernah akan dapat terlaksana dengan baik hanya dengan satu orang. Hal ini hanya dapat diselenggarakan dengan efisien oleh sebuah tim, yang terdiri dari orang-orang yang bertindak bersama-sama.

Organisasi adalah suatu wadah formil dimana sejumlah orang bekerja sama untuk mencapai maksud yang sama. Manfaat berorganisasi adalah untuk :

- a. mengadakan kerja sama. Dapat dicapai sesuatu yang tidak dapat dilaksanakan secara sendiri-sendiri.
- b. hubungan antar manusia. Saling isi mengisi, tambah pengetahuan dan pengalaman serta meluaskan pandangan.
- c. menimbulkan rasa kebersamaan dan persatuan.
- d. mendorong orang untuk berpartisipasi dalam pengembangan kemampuan sendiri maupun masyarakat umum.

Perbedaan antara maksud dan tujuan dalam organisasi.

Maksud adalah arah yang luas sesuatu proyek. Arah yang luas ini dapat dicapai melalui beberapa tujuan khusus.

Tujuan menjelaskan secara terperinci perihal proyek tersebut, yakni :

- a. untuk siapa
- b. oleh siapa
- c. lamanya
- d. dimana
- e. apa yang ingin dihasilkan

Contoh.

Maksud. (luas)

Meningkatkan prosedur komunikasi yang baik bagi Amatir Radio.

Tujuan (khusus)

- a. Menerbitkan petunjuk Operating Procedures yang sudah dibakukan, supaya terdapat hanya satu referensi yang akan menghasilkan uniformitas cara berkomunikasi.
- b. Mendidik/menatar manggala-manggala di bidang komunikasi untuk selanjutnya meneruskan penataran kepada anggota-anggota lain.
- c. Mendemonstrasikan cara berkomunikasi yang baik. Untuk ini digunakan Club Station, memperdengarkan cara berkomunikasi misalnya 2 x seminggu oleh para manggala.
- d. Mengadakan monitoring dan memberi tanda penghargaan bagi stasiun Lokal yang selalu memperdengarkan cara berkomunikasi yang sesuai dengan prosedur.

Maksud.

Meningkatkan ketrampilan anggota di bidang teknik radio.

Tujuan.

- a. Menatar anggota-anggota dan mendemonstrasikan cara membuat sesuatu komponen (umpama : power supply).
- b. Mendirikan Workshop dan memberi kesempatan anggota untuk berlatih di dalam workshop dan dilanjutkan di rumah masing-masing.
- c. Mengadakan perlombaan berhadiah dalam pembuatan sesuatu komponen/karya tiap-tiap 3 bulan sekali.
- d. Menjual/melelang hasil karya yang terbaik; hasil penjualan sebagian besar dapat dinikmati oleh si pembuat, dan sebagian kecil disumbangkan kepada organisasi.

ANGGARAN DASAR

Organisasi mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Penghayaannya oleh setiap anggota merupakan syarat utama untuk kelancaran organisasi.

Anggaran dasar adalah landasan dan pedoman kerja yang disahkan oleh seluruh anggota melalui forum perwakilan pada Musyawarah Nasional

Umumnya mencakup :

- a. Nama, kedudukan
- b. Asas, tujuan
- c. Struktur, susunan pengurus
- d. Syarat-syarat keanggotaan
- e. Cara pemilihan pengurus dan masa jabatan
- f. Penentuan rapat-rapat
- g. Quorum
- h. Pembiayaan dan sumber keuangan
- i. Usaha-usaha Organisasi
- j. Cara merubah AD
- k. Pembentukan, pembubaran organisasi

Jadi isinya yang pokok-pokok saja.

ANGGARAN RUMAH TANGGA

Setiap anggota tim harus mempunyai peranan dan tugas yang diberikan dengan jelas, dan hal ini dapat dilihat didalam Anggaran Rumah Tangga.

Anggaran Rumah Tangga. Sebagai pelengkap untuk melaksanakan Anggaran Dasar. Berisi antara lain :

- a. Ketentuan anggota (hak, kewajiban, macamnya)
- b. Kepengurusan (susunan pengurus harian, jumlah tugas-tugas, wewenang).
- c. Keuangan (besarnya uang pangkal, iuran dan sumber untuk mendapatkannya).

Struktur Organisasi

Dalam struktur Organisasi digambarkan hubungan :

- a. Antar Pengurus
- b. Tugas masing-masing Bidang
- c. Hubungan antar satuan kepengurusan (Pusat, Daerah, Lokal, dsb).

Walaupun setiap anggota tim mempunyai tugas masing-masing yang dirumuskan dengan jelas, namun tim harus memikul tanggung jawab bersama untuk tindakan setiap anggotanya. Tidak boleh saling menuding antar anggota, terhadap pihak luar, tim harus berbicara dengan satu bahasa.

Usaha membina Anggota Organisasi.

Anggota organisasi adalah orang-orang yang :

- a. Memenuhi persyaratan organisasi, syah
- b. Terdaftar sebagai anggota
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.
- e. Daya tarik
- f. Maksud yang jelas
- g. Tujuannya realistis
- h. Rencana kerja berdasarkan keinginan dan kemampuan anggota
- i. Partisipasi seluruh anggota untuk ikut berperan seluas-luasnya.

Setelah anggota memahami ini semua, baru ia ingin turut serta dalam pelaksanaan dan ikut memikul tanggung jawab.

Ciri-ciri sadar berorganisasi

- a. Menaruh simpati
- b. Menaruh kepercayaan
- c. Membantu tenaga, pikiran, pendapat dan perhatian
- d. Menghadiri rapat-rapat
- e. Memenuhi kewajiban iuran secara teratur

Hak dan kewajiban anggota

- a. Biasa
- b. Luar Biasa
- c. Kehormatan

Biasa :

- a. Hak suara
- b. Hak memberi pendapat
- c. Dipilih dan memilih
- d. Kewajiban menghadiri rapat-rapat
- e. Kewajiban melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.
- f. Kewajiban membayar iuran
- g. Kewajiban menyumbang organisasinya secara moril dan materiil

Luar Biasa :

- a. Hak menghadiri rapat-rapat apabila diundang
- b. Hak memberi pendapat/pandangan jika diminta
- c. Kewajiban membayar iuran bulanan
- d. Kewajiban menyumbang organisasi secara moril dan materiil

Kehormatan :

- a. Hak menghadiri rapat-rapat apabila diundang
- b. Hak memberikan pendapat/pandangan jika diminta

Sifat-sifat anggota dalam organisasi umumnya memiliki sifat :

- a. Senang mendapat penghargaan
- b. Ingin memperoleh kepercayaan
- c. Ingin melaksanakan gagasan sendiri
- d. Ingin melihat hasil dari pekerjaannya
- e. Ingin merasakan semangat kekeluargaan dalam organisasi.

Penghargaan

Anggota ingin dihargai. Penghargaan itu dapat diwujudkan dengan menunjukkan perhatian umpama

- a. Ucapan terima kasih
- b. Pujian
- c. Ajakan untuk ikut bekerja lagi dalam kegiatan yang akan datang

Perhatian, pujian atau penghargaan yang diberikan secara umum biasanya kurang efektif, lebih baik ditujukan langsung pada perorangan.

Kepercayaan

Pemberian kepercayaan sepenuhnya kepada anggota, akan menimbulkan perasaan bertanggung jawab pada anggota tersebut untuk melaksanakan tugasnya sebaik mungkin.

Ingin melaksanakan gagasan sendiri

Melaksanakan gagasan sendiri akan lebih menyenangkan dari pada selalu melaksanakan perintah orang.

Bertitik tolak dari pendapat ini, maka berilah kesempatan pada anggota untuk berkreasi lebih luas dan seyogianya perintah dan instruksi-instruksi kepadanya dikurangi. Jadi anggota mendapat kesempatan untuk berkarya dan sampai batas tertentu melaksanakan gagasannya sendiri.

Melihat hasil pekerjaan

Tidak ada orang yang dengan sengaja mau menyia-nyiakan waktu, tenaga dan uangnya tanpa mendapatkan hasil yang nyata. Maka itu diperlukan rencana kerja yang matang, sehingga hasilnya dapat dilihat dalam waktu yang relatif singkat.

Merasakan semangat kekeluargaan

Di Indonesia, orang secara sadar atau tidak, selalu ingin berbuat sesuatu bersama-sama dalam satu kelompok (gotong royong). Pada umumnya ia ingin menjadi satu bagian dari sebuah keluarga besar.

Apabila sifat-sifat manusia tersebut tadi mendapat tanggapan yang bijaksana, maka hasilnya akan memuaskan. Oleh sebab itu perlu diusahakan untuk mengetahui :

- a. Apa maksud dan tujuan seseorang anggota memasuki organisasi
- b. Apa yang disenangi
- c. Pekerjaan apa yang disukainya
- d. Apa keterampilan/kemampuannya

Jika semua telah diketahui, usahakanlah untuk menempatkan/ menugaskan anggota tersebut pada bidang-bidang yang telah direncanakan sebaik-baiknya, sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Menghadapi anggota baru

Untuk membina seorang anggota mula-mula berilah tugas-tugas yang sederhana, setahap demi setahap ditingkatkan tanggung jawabnya. Selanjutnya berilah kemungkinan dan kesempatan untuk duduk dalam pimpinan.

Pembinaan secara terus menerus diadakan, antara lain membantu :

- a. Menerangkan isi AD/ART
- b. Memperkenalkan/menemani hingga merasa betah
- c. Membimbing dalam setiap kegiatan, sampai dianggap mampu untuk berdikari
- d. Setelah itu, dilepaskan dan diberi kesempatan untuk bergerak sendiri.

Untuk memberi kesempatan kepada anggota baru yang telah menunjukkan prestasi yang baik dalam memegang suatu jabatan kepengurusan, masa jabatan pengurus perlu dibatasi.

SIFAT-SIFAT SEORANG PEMIMPIN

Ada beberapa macam :

1. Feodalistis atau Otokratis

Wewenang sepenuhnya ada dalam tangan pemimpin ini. Gagasan, rencana, keputusan, semuanya berasal dari pemimpin atau satu orang. Anggota tidak mendapatkan waktu atau kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Organisasi dapat cepat menampakkan hasil, tetapi dalam jangka panjang kerugiannya banyak pula, karena :

- a. tidak terdapat kesadaran dan pengertian dalam bekerja
- b. tidak menimbulkan kesungguhan hati
- c. dapat menimbulkan sikap apatis dan rasa jemu
- d. dapat membangkitkan sikap menentang pada mereka yang merasa tertekan
- e. loyalitas anggota lebih tertuju kepada pemimpin sebagai orang, tidak kepada organisasi
- f. pada waktu si-pemimpin tidak giat lagi, pekerjaanpun akan mengalami kemunduran atau sama sekali kegiatan terhenti.

2. Bebas

Pemimpin bersifat bebas membiarkan orang mengemukakan pendapatnya, bebas sekehendak hatinya, tanpa memberikan arah yang tegas, sehingga mudah menimbulkan konflik.

3. Demokratis

Setiap anggota diberi hak dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengajukan saran-saran dan pertanyaan-pertanyaan, turut membuat rencana dan mengambil keputusan

Tanggung jawab suatu keputusan dipikul bersama. Sifat-sifat seperti ini memberi pengertian dan mendidik anggota untuk cinta dan setia pada organisasi dan menggugah tanggung jawab.

Proses yang begini adalah baik, hanya kadang-kadang memerlukan banyak waktu, sehingga adakalanya kelihatan jalannya organisasi lamban.

Tetapi karena kesadaran telah tertanam, maka kelangsungan hidup organisasi terjamin.

Umumnya pemimpin-pemimpin mempunyai sifat yang merupakan kombinasi dari tiga sifat-sifat tersebut di atas. Dan sebenarnya seorang pemimpin harus pandai membedakan berbagai situasi di saat yang berbeda-beda pula. Kapan harus mengambil keputusan sendiri dengan cepat, kapan harus mendiskusikan sesuatu masalah dengan anggota dan kapan saatnya diskusi bebas. Tidak dapat selalu dipakai cara kepemimpinan yang sama.

Laporan

Laporan adalah suatu risalah mengenai sesuatu keadaan atau kegiatan, dapat digunakan sebagai alat kontrol, bahan perbandingan, penilaian, dokumentasi dan sekaligus dapat berfungsi sebagai bahan peningkatan pengertian dan pengetahuan.

Cara-cara :

- a. lisan
- b. tulisan

Jenis :

- a. rutin
- b. berkala
- c. khusus

KOMUNIKASI DALAM BERORGANISASI

Untuk kelancaran hidup organisasi diperlukan komunikasi dalam tiga bidang :

- a. Komunikasi antar anggota dan pengurus
- b. Komunikasi antar tingkat/bagian urusan dalam organisasi
- c. Komunikasi antar organisasi, badan dan instansi lain

Ini mencakup :

- a. Program organisasi yang menyentuh persoalan umum
- b. Bagaimana orang luar dapat memberikan bantuannya baik moril atau materiil bila mereka menghendaknya

Cara-cara dalam berkomunikasi antar organisasi :

- a. Percakapan langsung
- b. Diskusi
- c. rapat/pertemuan
- d. Ceramah
- e. Lokakarya
- f. Selebaran/surat kabar/bulletin dsb
- g. Bekerjasama
- h. Anjangsana, arisan dsb.

ORGANISASI AMATIR RADIO KITA

- a. Hirarki Organisasi

Marilah kita melihat Organisasi dalam konteks kesatuan ruang. Dalam scope yang lebih besar kita mempunyai konsep geopolitik bangsa Indonesia dan wawasan Nusantara. Konsep ini mengajarkan kita untuk melihat atau memandang ruang negara sebagai keutuhan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan bangsa.

Dalam skala yang lebih kecil adalah hobby radio amatir ini. Di Indonesia hobby ini dimasukkan ke dalam suatu organisasi yaitu Organisasi Amatir Radio Indonesia. Hal-hal tersebut di atas dapat menjadi pedoman bagi organisasi hobby kita.

Adanya organisasi Daerah yang terdiri dari organisasi Lokal-lokal yang letaknya bersebelahan satu sama lain, merupakan satu keutuhan tatanan ruang; jadi adanya pusat pelaksana (Daerah) dan unsur-unsur pendukungnya/unit-unit pelaksana (Lokal-lokal) yang antara satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Tidak ada pusat pelaksana yang bisa berhasil tanpa unsur pendukungnya, dan sebaliknya tidak ada kawasan pendukung (Lokal-lokal) yang bisa berkembang tanpa ditarik oleh pusat pelaksana. Apabila diterapkan lagi ke atas, hal sedemikian berlaku juga bagi Daerah-daerah terhadap Pusat dan sebaliknya.

Maka itu sebuah Lokal umpamanya, tidak bisa berdiri sendiri atau lepas dari kaitan atau hirarki organisasi Daerah. Jadi tidak ada otonomi bagi Lokal.

b. Rencana kerja Daerah

Didalam Munas ORARI telah dirumuskan Kebijaksanaan dan Rencana Induk ORARI. Sasaran pembinaan ORARI jangka panjang sesuai hasil salah satu Munas, yaitu :

- 1) Mengembalikan citra Amatir Radio Indonesia pada hakekat yang sebenarnya.
- 2) Mengembangkan sikap Amatir Radio Indonesia yang Pancasila, berdisiplin, mandiri, trampil dan canggih dalam kegiatan operasional maupun intelektual di bidang keradio-amatiran sesuai hakekatnya.
- 3) Mengembangkan kemampuan Amatir Radio Indonesia sebagai potensi Cadangan Nasional dalam menghadapi keadaan darurat dan tugas-tugas khusus Pemerintah untuk kepentingan Negara dan kemanusiaan.

Rencana Induk dibuat untuk jangka waktu 5 tahun dan Program Kerja dijabarkan untuk tiap tahun. Peraturan dan Petunjuk pelaksanaan diterbitkan untuk dilaksanakan di Daerah-daerah sebagai arah pembinaan. Perlu kita meneliti apakah petunjuk-petunjuk dan peraturan-peraturan itu dilaksanakan di jajaran ORARI Daerah kita. Kita lihat Rencana Induk ORARI adalah sebagai sasaran organisasi, sasaran tertinggi, sasaran nasional untuk mewujudkan kondisi tertentu di Daerah.

Petunjuk itu oleh pimpinan Daerah kemudian dijadikan sebagai tujuan Daerah (bawahan). Agar tujuan Daerah ini bermakna di dalam lingkup Lokal (bawahannya lagi) maka harus dijabarkan ke dalam berbagai sasaran bawah (lokal) yang di dalamnya sudah dimasukkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat

Dari sini sudah nyata bahwa kegiatan di Lokal adalah kegiatan yang bersumber dari pusat pelaksana, yakni ORARI Pusat, yang telah menggariskan sasaran nasional untuk mewujudkan kondisi tertentu di Daerah yang kemudian dijabarkan ke dalam berbagai sasaran Lokal. Maka tidak ada istilah Lord-Lord Lokal yang mau bertindak sendiri-sendiri, lepas dari induknya yakni Daerah dan bisa berkembang tanpa ditarik oleh pusat pelaksana, sebaliknya tidak ada pusat pelaksana yang bisa berhasil tanpa unsur pendukungnya.

Dalam pengembangan jangka panjang ORARI, permasalahan akan semakin kompleks dan perlu ditangani dengan kualitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang lebih bermutu. Permasalahan yang bersifat lintas sektoral hanya akan terselesaikan oleh penguasaan permasalahan dan profesionalisme yang didasari dengan kepemimpinan yang bermutu.

Untuk sebuah Daerah seyogianya kedua unsur tadi ada pada pimpinannya, karena unsur-unsur tadi yang memadukan seluruh potensi pelaksanaan di daerahnya.

c. Kegiatan anggota di Lokal-lokal

Dari hasil kunjungan ke Daerah-daerah dan Lokal-lokal dapat diketahui bahwa ada Lokal-lokal yang mempunyai anggota-anggota yang cukup aktif. Kegiatan-kegiatannya di Lokal banyak dan beraneka ragam. Namun ternyata tidak semua anggotanya bergairah untuk mengikutinya.

Di lain pihak ada Lokal-lokal dimana Pengurusnya mengeluh tentang tidak adanya kegiatan para anggotanya. Mereka sungguh tidak tahu bagaimana caranya menggerakkan atau menggiatkan anggotanya di Lokal.

Hal semacam ini mencerminkan adanya ketidak mampuannya Pengurus Lokal untuk menjabarkan Program Kerja Daerah menjadi program-program kegiatan kalender. Kemudian perlu dipelajari apakah di Lokal-lokal yang terdapat kegiatan anggota yang cukup tinggi, hasil kegiatan ini mengarah kepada peningkatan ketrampilan dan pengetahuan di bidang Keradio Amatiran?

Didalam forum ini perlu dicarikan suatu modus, atau motivasi bagi para anggota untuk turut aktif dalam kegiatan di Lokal.

Kegiatan-kegiatan di Lokal ini hendaknya dikaitkan dengan usaha meningkatkan kualitas para anggota, dengan cara melalui kesadaran masing-masing anggota, jadi bukan paksaan, melainkan secara sukarela.

Cara-cara memotivasi anggota tentunya tidak terlepas dari usaha membina anggota. Pembinaan berasaskan antara lain pada :

- 1) Perencanaan serta pengendalian terpusat dan pelaksanaannya secara desentralisasi.

Sudah dijelaskan tadi bahwa ORARI Daerah mengeluarkan kebijaksanaan yang mengikat seluruh tingkat organisasi di Daerahnya, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh Lokal-lokal.

- 2) Partisipatif
Untuk membangkitkan dan memelihara motivasi keikutsertaan atau rasa ikut serta di kalangan anggota-anggota Amatir Radio, mereka diikuti sertakan dalam proses pembinaan melalui rapat-rapat, diskusi ceramah dan kegiatan-kegiatan lain.

- 3) Realisme dan Pragmatisme
Daerah dalam menyusun rencana dan programnya harus sesuai dengan kemampuan yang ada.

- 4) Modernisasi
ORARI harus responsif terhadap kemajuan teknologi radio elektronika, dan secara aktif mengikuti kemajuan tersebut serta ikut memberikan dorongan kemajuan dan sumbangan dalam pengembangan teknologi radio elektronika.

d. Pengendalian

Untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dari suatu manajemen organisasi, maka faktor pengawasan merupakan hal yang harus dilaksanakan secara konsekwen. Pengawasan didapat melalui pengendalian terus menerus selama berlangsungnya proses tiap-tiap episode dan juga keharusan melaporkan pelaksanaan kegiatan dari tiap-tiap unit pelaksana.

Ketua Daerah harus mempunyai gaya kepemimpinan yang dilandasi oleh integritas, rasionalitas dan profesionalisme. Partisipasi anggota harus ditumbuhkan dan kontrol sosial harus digalakkan, karena keduanya merupakan bagian dari dinamika (masyarakat) kita.

Kegiatan pengendalian harus dilaksanakan, dengan kepemimpinan. Bukan dengan kewenangan semata-mata, karena penggunaan kewenangan yang terlalu menonjol akan mudah ditafsirkan sebagai pengekangan, dan akan menimbulkan dampak yang merugikan.